

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat di negara maju maupun negara berkembang sangat memperhatikan pentingnya pertanian organik, yang merupakan salah satu bagian dari perubahan pola hidup masyarakat yang lebih baik. Selalu mengutamakan kualitas kesehatan baik kesehatan manusia maupun kesehatan lingkungan. Pertanian non organik yang merupakan cara manusia memperoleh sayuran untuk dikonsumsi dianggap tidak aman bagi kesehatan, baik kesehatan manusia maupun kesehatan lingkungan ini merupakan peluang yang mempunyai potensi pasar yang perlu dicermati secara mendalam.

Memasuki abad 21 ini gaya hidup sehat dengan slogan "*Back to Nature*" telah menjadi trend baru masyarakat dunia. Orang mungkin menyadari bahwa menggunakan bahan-bahan kimia non-alami, seperti pupuk dan pestisida kimia sintesis serta hormon pertumbuhan dalam produksi pertanian ternyata berdampak negatif terhadap manusia dan lingkungan hidup. Gaya hidup yang demikian ini telah mengalami pelembagaan secara internasional yang diwujudkan melalui regulasi perdagangan global yang mensyaratkan jaminan bahwa produk pertanian harus mempunyai atribut aman dikonsumsi (*food safety attributes*), memiliki kandungan nutrisi tinggi (*nutritional attributes*) serta ramah lingkungan (*eco-labelling attributes*) (Maporina, 2005).

Media organik Inggris memberitakan bahwa pedagang yang menjual makanan organik di Asia meningkat 20% setiap tahunnya. Angka ini tidaklah mengejutkan mengingat begitu banyaknya tulisan tentang krisis keamanan pangan yang menyerang konsumen setiap harinya, termasuk tentang ikan terkontaminasi, kandungan *listeria* di dalam es krim dan residu pestisida yang

tinggi pada sayuran. Supermarket Wal-Mart dan Carrefour adalah dua pusat pembelanjaan yang mendapatkan keuntungan dari meningkatkan permintaan produk organik tersebut. Supermarket Wal-Mart di Beijing menyatakan penjualan sayur organik meningkat tajam menjadi 88% dalam kurun waktu 12 bulan sejak bulan November 2006 dari penjualan terakhir 2005-2006 sebesar 13.6%.

Sebagai negara yang dianugrahi kekayaan keanekaragaman hayati tropika yang unik, kelimpahan sinar matahari, air dan tanah, serta budaya masyarakat yang menghormati alam, maka Indonesia memiliki modal dasar yang luar biasa besarnya yang diperlukan untuk mengembangkan pertanian organik. Oleh karena itu, diperlukan upaya percepatan transformasi keunggulan komparatif ini menjadi keunggulan kompetitif agar peluang pasar tersebut dapat benar-benar kita rebut untuk kesejahteraan masyarakat, khususnya petani.

Pertanian organik merupakan salah satu pilihan yang dapat dilakukan petani-petani kecil Indonesia untuk memperoleh cukup pangan di tingkat rumah tangga sekaligus memperbaiki kualitas tanah, memperbaiki keanekaragaman hayati dan memberikan pangan berkualitas kepada masyarakat kecil di sekitarnya. Manfaat pertanian organik telah diperlihatkan dengan sistem pertanian organik yang terintegrasi, ekonomis, ramah lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Banyak orang kini telah sadar untuk menjalankan gaya hidup sehat. Kesadaran masyarakat timbul karena beragamnya jenis penyakit. Perlahan tapi pasti kesadaran mulai timbul ditengah masyarakat yang sadar akan maraknya berbagai penyakit mengerikan yang mengintai bagi siapa saja yang menjalankan pola hidup buruk, kesehatan tubuh juga harus didukung oleh gaya hidup yang sehat. Untuk memulai gaya hidup sehat banyak orang beralih mengonsumsi bahan makanan organik seperti sayur organik, sayur merupakan salah satu komponen penting dalam pola konsumsi empat sehat lima sempurna

Kecenderungan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan turut berdampak pada sektor pertanian. Kini masyarakat pun dalam menjaga kesehatan tubuhnya mulai menyadari akan bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung residu bahan kimia yang berbahaya. telah banyak di buktikan bahwa residu bahan kimia yang masih menempel dalam bahan pangan dapat mengakibatkan banyak penyakit (sutanto, 2002: 12).

Ketua Umum Masyarakat Pertanian Organik Indonesia (MAPORIANA), Djoko Sidik Pramono, mengatakan menanam buah dan sayuran organik tak harus selalu di pegunungan atau di dataran tinggi, Saat ini budidayanya sudah dilakukan bergeser ke arah lebih sederhana yakni di perumahan secara vertikal (vertical garden).

Pertanian organik adalah inovasi tentang teknologi budidaya pertanian yang memakai bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan prodak-prodak pertanian yang aman di konsumsi, tidak mengandung pestisida,serta tidak merusak lingkungan.

Pertanian organik saat ini telah berkembang secara luas, baik dari sisi budaya, sarana produksi, jenis produk, pemasaran,pengetahuan konsumen dan organisasi/lembaga masyarakat yang menaruh minat pada pertanian organik. Perkembangannya di tandai dengan semakin banyaknya supermarket, outlet-outlet dan model pemasaran alternatif di berbagai kota yang menjual bahan pangan organik terutama sayuran organik (Dasipah dkk, 2010: 24 -25).

Pasar produk pertanian organik dunia meningkat 20% setiap tahun, oleh karena itu pengembangan budi daya pertanian organik perlu di prioritaskan pada tanaman yang bernilai ekonomis tinggi untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor (deptan 2008).

Potensi dan kesempatan Indonesia untuk menjadi produsen organik terkemuka di Asia sebenarnya sangat terbuka, mengingat potensi Indonesia yang sangat kaya akan plasma nutfah dan sebagian besar lahan pertanian terutama di luar Jawa masih bersifat *Virgin* sehingga menghasilkan *wild product* yang tergolong organik (emilia)

Peluang ini diperkuat dengan hasil survei dari International Federation of Organic Movements (IFOAM), suatu organisasi global beranggotakan berbagai negara yang mewadahi gerakan organik. Hasil survei pada tahun 2014 menyatakan Indonesia termasuk salah satu negara yang masuk dalam the Ten Countries With the Largest Organic Area 2012 di kawasan Asia. Luas lahan organik di Asia sebesar 3.756.584 hektar dengan sebaran luas lahan di Indonesia 62.127,82 hektar pada 2012 kemudian meningkat menjadi 76.013,20 hektar di 2013 sampai 2014 dengan komoditas antara lain kopi, mete, teh, beras dll

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengikuti pesatnya perkembangan dari produk organik, diantaranya ialah provinsi Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya produsen yang bergerak pada pertanian organik, produsen produk sayuran organik sudah menyebar di Kota-Kota yang ada di Jawa Timur seperti, Kota Malang, Kota Pasuruan, hingga Kota Bondowoso. Salah satu alasan pentingnya pembangunan pertanian organik adalah persoalan kerusakan lahan semakin parah. Penggunaan pupuk kimia yang terus-menerus menjadi penyebab menurunnya kesuburan lahan bila tidak diimbangi dengan penggunaan pupuk organik dan pupuk hayati (Syekhfani,2000).

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana proses keputusan pembelian sayur organik di Toko Fajar Sayur?
2. Bagaimana kepuasan konsumen sayuran organik di Toko fajar Sayur?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut

1. Menganalisis proses keputusan pembelian sayuran organik di toko Fajar Sayur
2. Menganalisis kepuasan konsumen sayuran organik di Toko fajar Sayur

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Bagi produsen dan pemasaran produk sayuran organik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sikap dan minat konsumen yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian
3. Bagi konsumen sayuran organik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian sayur organik sehingga lebih cermat dalam memilih sayuran yang sesuai dengan keinginan